

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kawasan hutan mangrove, yang berada pada muara sungai Opak di Dusun Baros, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul. Populasi dalam penelitian ini adalah semua orang yang menggunakan, mengunjungi dan atau memanfaatkan ekosistem mangrove di lokasi penelitian.

B. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data *cross section* (data antar ruang) dipilih dalam yaitu jenis data yang dikumpulkan pada suatu waktu tertentu yang terdiri dari beberapa variabel pada sejumlah kategori. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu sumber data dalam penelitian yang diperoleh dari individu maupun kelompok yang telah dipilih sebagai responden. Dalam penelitian ini data primer didapatkan melalui wawancara terhadap responden yang berkaitan dengan obyek penelitian dengan bantuan kuesioner.

Beberapa data primer yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain profil responden, kesediaan membayar terhadap pelestarian ekosistem mangrove, tingkat kesadaran masyarakat dan lain sebagainya. Penelitian ini didukung dengan adanya data sekunder. Data sekunder merupakan data yang

diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya. Data sekunder dapat berasal dari dokumen yang diterbitkan oleh instansi atau dinas terkait. Pada penelitian ini sumber data sekunder diperoleh dari Badan Pusat Statistik, Dinas Kelautan dan Perikanan, Badan Lingkungan Hidup, Dinas Pertanian dan Kehutanan. Selain itu data sekunder juga berasal dari studi literatur yang terdapat dari jurnal, internet dan buku.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode survei. Dimana metode survei adalah pengumpulan data primer dengan cara memberikan beberapa pertanyaan kepada para responden. Metode survei biasanya dilakukan melalui wawancara atau penyebaran kuesioner yaitu dengan pengamatan langsung terhadap suatu gejala yang bertujuan mengetahui profil responden, kecenderungan suatu tindakan dan informasi lain dari berbagai karakteristik.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini metode pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan metode *Accidental Sampling*. Dengan metode ini responden yang menjadi sampel merupakan *stakeholder* ekosistem mangrove pantai Baros yaitu terdiri dari nelayan, pengusaha, komponen masyarakat yang dijumpai disekitar kawasan hutan mangrove tersebut.

Responden yang dipilih sebanyak 100 orang. Jumlah sampel ini didasarkan atas hasil suatu perhitungan dengan menggunakan rumus *Slovin* dibawah ini:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = *Standar Error* sebesar 0,10 (10%)

Perhitungan dengan menggunakan rumus di atas adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{2.839}{1 + 2.839(0,10)^2} \\ &= \frac{2.839}{1 + 28,39} \\ &= 96,6 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, jumlah sampel yang diperoleh sebesar 96,6 yang dibulatkan menjadi 100 orang.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (variabel independen) dan variabel terikat (variabel dependen).

Variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

Willingness to pay (WTP) yaitu rata-rata kesediaan membayar dari penduduk sekitar kawasan ekosistem mangrove pantai Baros yang dinyatakan dengan satuan rupiah (Rp).

Estimasi Nilai Rata-rata *Willingness to Pay* (EWTP) terhadap konservasi ekosistem mangrove di kawasan Pantai Baros menggunakan *dichotomous choice*. Nilai rata-rata *willingness to pay* dapat diperoleh dengan menjumlahkan keseluruhan nilai *willingness to pay* dibagi dengan jumlah responden. Estimasi nilai dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$EWTP = \frac{\sum_{i=1}^n WTP_i}{n}$$

Keterangan :

EWTP = Estimasi Rata-rata *willingness to pay*

W_i = Nilai *willingness to pay* ke-*i*

n = Jumlah Responden

i = Responden ke-*i* yang bersedia membayar ($i=1,2,3,\dots,n$)

2. Variabel Independen

- a. Jenis Kelamin (JK) adalah gender dari responden yaitu laki-laki dan perempuan, dengan nilai variabel *dummy* dari jenis kelamin laki-laki ditandai dengan 1 dan perempuan dengan 0.
- b. Pendapatan adalah gaji atau upah yang diterima oleh responden setiap bulannya. Untuk responden yang tidak bekerja atau masih menempuh pendidikan pendapatan yang diterima berupa konsumsi yang dikeluarkan dalam rupiah (Rp) setiap bulan.
- c. Umur (UM) yaitu usia responden yang dinyatakan dengan satuan tahun.
- d. Tingkat Pendidikan (TP) merupakan jenjang pendidikan formal yang telah dicapai responden dan dinyatakan dalam satuan tahun.
- e. Status Pernikahan (SP) yaitu status responden apakah telah melakukan pernikahan, dengan nilai variabel *dummy* dari responden yang telah menikah ditandai dengan 1 dan belum/tidak menikah ditandai dengan 0.

F. Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan komputer dalam program *Microsoft Office Excel 2007* dan *SPSS16* menggunakan metode regresi logistik. Regresi logistik adalah salah satu model statistika yang digunakan dalam menganalisis hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen yang memiliki tipe kategori atau kualitatif. Kategori dari variabel dependen atau sering disebut variabel terikat dengan

dua kemungkinan disebut *dichotomous* seperti ya/tidak, penting/tidak penting dan lain sebagainya (Putri, 2013).

Uji statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Klasifikasi Model

Uji klasifikasi model dapat menunjukkan kekuatan atau ketepatan prediksi dari model regresi untuk mengklasifikasi penelitian dengan dinyatakan dalam persentase. Dikatakan sempurna apabila nilai persentase dalam observasi semakin besar.

2. Uji Kesesuaian Model

a. Uji Hosmer dan Lemeshow

Uji Hosmer dan Lemeshow yaitu untuk menguji hipotesis nol bahwa data empiris sesuai atau cocok dengan model yang digunakan. Apabila nilai Hosmer dan Lemeshow $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya, sehingga tidak baik karena tidak dapat memprediksi hasil observasi, begitu pula sebaliknya.

b. Uji Nagelkerke R Square

Uji Nagelkerke R Square merupakan uji untuk memastikan nilai bervariasi dari 0 (nol) sampai dengan 1 (satu). Nilai Nagelkerke R Square dapat diinterpretasikan seperti nilai R^2 pada *multiple regression* (Ghozali, 2001). Uji ini menjelaskan besarnya nilai kecocokan model yang menunjukkan variabel dependen dijelaskan

oleh variabel independen. Nilai nol berarti bahwa tidak ada hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

3. Uji Signifikansi

a. Uji Signifikansi Parsial

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu digunakan uji signifikansi parsial. Nilai signifikansi $< 0,05$ berarti bahwa variabel bebas mempengaruhi variabel terikat, sedangkan apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel bebas dinyatakan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

b. Uji Signifikansi Simultan (*Overall Test*)

Uji signifikansi simultan dapat menjelaskan pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dengan kriteria jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka seluruh variabel bebas secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel terikat atau variabel dependen. Sedangkan apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka seluruh variabel bebas atau variabel independen dapat dinyatakan secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.